

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait penggunaan model pembelajaran STEM untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi rangkaian listrik sederhana kelas VI Sekolah Dasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VI mengenai materi rangkaian listrik sederhana. Hal tersebut dilihat dari hasil pretest dan posttest yang didapatkan dengan selisih 33,33 kemudian hasil uji *paired sampel T-test* juga mendapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VI setelah menggunakan model pembelajaran STEM, tidak hanya itu dari hasil uji N-Gain mendapat nilai 0,55 yang artinya model pembelajaran STEM cukup efektif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VI pada materi rangkaian listrik sederhana.
2. Respon peserta didik terhadap model pembelajaran STEM untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berpikir kritis pada materi rangkaian listrik sederhana kelas VI, dilihat dari hasil analisis angket menunjukkan respon yang baik. Dengan hasil respon yang kebanyakan peserta didik menjawab setuju pada pernyataan positif dan sangat tidak setuju pada pernyataan negatif memberikan kesimpulan bahwa peserta didik merespon dengan baik terkait pembelajaran STEM untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Pembelajaran STEM mampu

meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mempermudah peserta didik untuk memahami materi secara lebih mendalam.

3. Kendala guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model STEM terlihat pada hasil analisis observasi dan wawancara guru. Terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh guru yang pertama yaitu pada saat kegiatan membuat produk terlihat ada beberapa kelompok yang tidak lengkap membawa alat dan bahan untuk pembuatan proyek sehingga hal tersebut mengurangi waktu pembelajaran untuk membuat proyek, hal yang dapat dilakukan oleh guru yaitu meningkatkan kedisiplinan pada peserta didik dan membina komunikasi yang baik dengan peserta didik untuk mengingatkan sehari sebelum kegiatan pembuatan proyek berlangsung. Kemudian yang kedua yaitu pada aspek komunikasi, terlihat pada hasil observasi dan wawancara kendala yang dihadapi oleh guru yaitu menuntun peserta didik untuk aktif dalam berkomunikasi, kendala tersebut dapat diatasi dengan dibiasakannya pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif berdiskusi, presentasi di depan kelas dan latihan menjawab soal yang bersifat HOTS karena hal tersebut dapat menyebabkan peserta didik terbiasa dalam merangkai kata. Kemudian kendala yang terakhir yaitu pada keterbatasan waktu dalam penerapan model pembelajaran STEM, meskipun guru sudah menerapkan model pembelajaran STEM sesuai dengan urutan sintaksnya, akan tetapi diperlukan lebih dari 2 pertemuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran STEM agar pembelajaran menjadi lebih kondusif. Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru, akan tetapi pada tahap observasi guru mendapat skor yang termasuk pada kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti akan memaparkan saran terkait penggunaan model pembelajaran STEM untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VI, adapun saran tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa model pembelajaran STEM mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA. Model pembelajaran STEM merupakan model pembelajaran yang berbasis proyek dan juga bersifat kontekstual, maka dalam pengimplementasiannya perlu diperhatikan bahwa tidak semua materi IPA dapat diimplementasikan dengan model pembelajaran STEM.

Sesuai dengan kendala yang dihadapi guru pada penelitian ini, bahwa diperlukan beberapa pertemuan untuk menerapkan model pembelajaran STEM. Dalam sintaks model pembelajaran STEM membutuhkan proses pembelajaran yang memakan banyak waktu, sehingga diperlukan perencanaan yang matang untuk mengoptimalkan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih kondusif dan bermakna.

2. Bagi Siswa

Perlu ditingkatkan kembali keterampilan berpikir kritisnya, terutama dalam aspek komunikasi. Karena komunikasi merupakan keterampilan yang sangat penting, karena dapat membantu dalam membangun hubungan sosial yang sehat

dan meningkatkan keterampilan akademik, pengembangan keterampilan sosial dan masih banyak manfaat lain yang berguna bagi kehidupan peserta didik kelak.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah mampu mendorong guru untuk sering mengimplementasikan model pembelajaran STEM pada proses pembelajaran. Model pembelajaran STEM memberikan banyak manfaat bagi keterampilan-keterampilan peserta didik yang akan dibutuhkan oleh mereka dalam kehidupan.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadikan motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian. Sehingga penelitian selanjutnya dapat berjalan dengan efektif dan berguna bagi dunia pendidikan di Indonesia.

